

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

UPT SMA NEGERI 3 BANTAENG

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022

RPLBK SMA KELAS X MIPA 2

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

TOPIK/ TEMA: BERPIKIR KREATIF PRODUKTIF

ROSMAWATI SYAM, S.Pd, M.Pd

NIP. 19850305 201111 2 001

rosmawatisyam198503@gmail.com

085396616081





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
UPT SMA NEGERI 3 BANTAENG



Alamat: Tanetea, Jl. Poros Bantaeng-Bulukumba, Desa Nipa-Nipa, Kec. Pajukukang, Kab. Bantaeng

HASIL ANALISIS
ASESMEN KEBUTUHUHAN PESERTA DIDIK
KELAS X MIPA 2
TOTAL RESPONDEN 27 ORANG
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022

NO	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTAS	PRIORITAS
2	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	23	63,89%	TINGGI
26	Saya merasa kesulitan dalam memahami sikap dan perilaku asertif	23	63,89%	TINGGI
18	Saya jarang bergaul/ berteman di lingkungan tempat saya tinggal	21	58,33%	TINGGI
31	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	21	58,33%	TINGGI
28	Saya berpikir malu mengungkapkan pendapat dan tidak mampu berpikir kreatif produktif	25	69,44%	TINGGI
27	Saya belum tahu tentang struktur kurikulum yang ada di sekolah	24	66,67%	TINGGI
3	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	8	22,22%	SEDANG
38	Saya belum mengerti jalur-jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta	21	58,33%	TINGGI
39	Cita-cita atau rencana karir saya masih berubah-ubah	21	58,33%	TINGGI
4	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri/ konsep diri remaja	18	50,00%	TINGGI
11	Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru	18	50,00%	TINGGI
15	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	17	47,22%	TINGGI
36	Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan terkait era revolusi industri 4.0	17	47,22%	TINGGI
10	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	16	44,44%	TINGGI
7	Saya merasa kurang memiliki tanggung jawab pada diri sendiri	15	41,67%	TINGGI
25	Saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah/ pekerjaan rumah (PR)	15	41,67%	TINGGI
21	Saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMA	14	38,89%	TINGGI
1	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	8	22,22%	SEDANG
5	Saya belum tahu perubahan dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja	7	19,44%	SEDANG

8	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	6	16,67%	SEDANG
23	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	13	36,11%	TINGGI
19	Saya belum banyak teman atau sahabat	12	33,33%	TINGGI
35	Saya merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	12	33,33%	TINGGI
40	Setelah lulus SMA saya ingin bekerja untuk membantu orang tua	12	33,33%	TINGGI
37	Saya masih bingung melanjutkan studi karena masalah ekonomi keluarga	10	27,78%	SEDANG
13	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	8	22,22%	SEDANG
33	Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	8	22,22%	SEDANG
6	Saya kadang kurang menjaga kesehatan diri	7	19,44%	SEDANG
20	Saya kurang mampu menanamkan rasa percaya diri	6	16,67%	SEDANG
22	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	6	16,67%	SEDANG
29	Saya belum terbiasa belajar bersama atau belajar kelompok	6	16,67%	SEDANG
34	Saya merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil	6	16,67%	SEDANG
14	Saya belum tahu tentang bullying dan cara menyikapinya	5	13,89%	RENDAH
17	Saya kurang memahami dampak dari media sosial	5	13,89%	RENDAH
12	Saya belum memahami tentang kenakalan remaja	4	11,11%	RENDAH
16	Saya kurang memahami tata krama dalam pergaulan	2	5,56%	RENDAH
30	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar terkait dengan pembelajaran daring atau online	2	5,56%	RENDAH
24	Saya merasa orang tua saya tidak mendukung kegiatan belajar saya	1	2,78%	RENDAH
9	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	2	5,56%	RENDAH
32	Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup	2	5,56%	RENDAH

	BIDANG PRIBADI
	BIDANG SOSIAL
	BIDANG BELAJAR
	BIDANG KARIR



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
UPT SMA NEGERI 3 BANTAENG



Alamat: Tanetea, Jl. Poros Bantaeng-Bulukumba, Desa Nipa-Nipa, Kec. Pajukukang, Kab. Bantaeng

IDENTIFIKASI
KEBUTUHUHAN PESERTA DIDIK

NO	DATA OBSERVASI	IDENTIFIKASI MASALAH	RUMUSAN MASALAH
1	2	3	4
1.	Berdasarkan Hasil Asesmen Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) diketahui bahwa 69,44 % dari 27 siswa kelas X MIPA 2 di UPT SMA Negeri 3 Bantaeng dengan kreatifitas rendah dan hasil observasi menunjukkan 25 siswa tersebut tidak pernah aktif dalam diskusi, tidak pernah memberikan ide atau gagasan baru, tidak pernah bertanya jika tidak di mengerti. Konselor lalu melakukan wawancara kepada konseli, dan menemukan bahwa masalah pada konseli muncul karena pola pikir irasional yang takut ditertawakan pada saat mengemukakan pendapat dan ternyata pendapat itu keliru.	Konseli membutuhkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan cara mengubah pola pikir irasional menjadi rasional.	Bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT) dengan teknik Bibliokonseling.

Mengetahui
Kepala UPT SMAN 3 Bantaeng

Drs. A. KADIR HT
NIP. 19641231 198903 1 197

Bantaeng, 20 Januari 2022

Guru BK/ Konselor

ROSMAWATI SYAM, S.Pd, M. Pd
NIP. 19850305 201111 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
UPT SMA NEGERI 3 BANTAENG**



Alamat: Tanetea, Jl. Poros Bantaeng-Bulukumba, Desa Nipa-Nipa, Kec. Pajukukang, Kab. Bantaeng

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL**

IDENTITAS

Sekolah : SMAN 3 BANTAENG	Komponen Layanan : Layanan Dasar
Kelas/ Semester : X MIPA 2/ GENAP 2021/2022	Bidang Layanan : Pribadi
Alokasi Waktu :	Tema/ Topik : Berpikir Kreatif / Berpikir Kreatif Produktif
a. Tanggal : 20 Januari 2022	
b. Jam Pelayanan : 11.00 – 11.45 WITA	
c. Volume waktu : 1 x 45 menit	
d. Tempat : Ruang Kelas X MIPA 2	

A. TUJUAN LAYANAN

Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	7. Pengembangan Pribadi
Tujuan Umum/ Rumusan Kompetensi (RK)	7.1 Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial 7.2 Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya 7.3 Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman
Tujuan Khusus/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	1. Peserta didik mampu menguraikan urgensi berpikir kreatif (C4). 2. Peserta didik mampu menilai berpikir kreatif yang produktif (C5). 3. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku berpikir kreatif (A5). 4. Peserta didik mampu membangun berpikir kreatif yang produktif dalam dirinya (P5).

B. KEGIATAN LAYANAN

Strategi/Model/Teknik Layanan	Media/ Alat	Sumber
<p><i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena adanya masalah kecemasan dan keraguan berpendapat melalui teknik Bibliokonseling</p>	<p>Laptop, LCD, Layar proyektor, Bahan Bacaan, LKPD, dan Lembar Evaluasi.</p>	<p>Bahan bacaan sebagai sumber utama bibliokonseling disadur dari internet:</p> <p>https://www.akupaham.com/biografi-thomas-alva-edison/</p>
URAIAN KEGIATAN		
Tahap awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memasuki ruangan dan disambut hangat oleh guru BK. 2. Guru BK memberi salam kepada peserta didik. Siswa menjawab salam guru BK. 3. Dilanjutkan dengan berdo'a. 4. Guru BK memperkenalkan diri kepada siswa. 5. Guru BK mengabsen siswa. 6. Membina hubungan baik dengan peserta didik menanyakan kabar. 7. Peserta didik saling memperkenalkan diri, menyebutkan nama dan hobinya. 8. Guru BK memberikan <i>ice breaking</i> "teka-teki pemancing berpikir kreatif". 9. Guru BK menyampaikan tujuan <i>ice breaking</i>. 10. Guru BK menyampaikan tujuan khusus layanan bimbingan klasikal yang ingin dicapai. 11. Guru BK menjelaskan operasional layanan, memberikan langkah-langkah kegiatan layanan, dan menanyakan kesepakatan layanan kepada peserta didik. 	
Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan rasionalisasi layanan kepada peserta didik, tujuan memahami dan mendiskusikan bahan bacaan. 2. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan layanan, dan memulai ke tahap inti layanan. 	
Tahap inti/ Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menampilkan bahan bacaan pada layar LCD proyektor untuk dicermati seluruh peserta didik. 2. Peserta didik membaca bahan bacaan yang telah ditampilkan pada layar LCD proyektor. 3. Peserta didik berdiskusi tentang nilai-nilai positif yang bisa dipelajari dari bahan bacaan topik "Thomas Alva Edison". 4. Peserta didik berdiskusi dengan siswa lainnya terkait materi pada bahan bacaan topik "Thomas Alva Edison". 5. Peserta didik berdiskusi dengan siswa lainnya terkait nilai yang diperoleh pada bahan bacaan topik "Thomas Alva Edison". 6. Peserta didik merefleksi perasaan terkait bahan bacaan topik "Thomas Alva Edison". 7. Peserta didik membuat kesimpulan terkait hasil diskusi dari bahan bacaan topik "Thomas Alva Edison". 8. Guru BK membagikan LKPD, lembar evaluasi proses, dan lembar evaluasi hasil kepada peserta didik. 9. Peserta didik merefleksi LKPD 10. Peserta didik merefleksi lembar evaluasi proses, dan lembar evaluasi hasil. 	

Pengakhiran (Terminasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyampaikan bahwa layanan akan segera berakhir. 2. Peserta didik menyampaikan nilai-nilai dan kesan-kesan yang diperoleh dalam layanan bimbingan kelompok. 3. Peserta didik menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dalam layanan bimbingan kelompok. 4. Guru BK memberi penguatan terkait topik berpikir kreatif produktif yang tepat dikaitkan dengan pendekatan REBT yang digunakan melalui teknik bibliokonseling. 5. Guru BK merencanakan tindak lanjut. 6. Guru BK mengakhiri dengan do'a dan ditutup dengan salam. 7. Peserta didik dengan tertib memberi “ salim cium tangan” konselor sebagai rasa terima kasih dan hormat, serta kasih sayang. 8. Peserta didik meninggalkan ruangan kelas.
--------------------------------	---

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi perhatian konseli pada bahan bacaan. 2. Mengevaluasi keaktifan dan antusias konseli dalam diskusi. 3. Mengevaluasi sikap peserta didik mengajukan ide atau pertanyaan kreatif / berbobot. 4. Mengevaluasi konseli dalam menghargai pendapat temannya. 5. Mengevaluasi sikap dan antusias konseli dalam mengerjakan LKPD. 6. Menilai waktu yang digunakan sesuai dengan waktu yang tersedia. 7. Menilai media yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan. 8. Menilai materi yang disampaikan sesuai dengan tugas perkembangan peserta didik.
Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai positif berdasarkan bahan bacaan. 2. Peserta didik mampu membandingkan kemampuan dalam berpikir kreatif produktif yang tepat dengan nilai- nilai positif berdasarkan bahan bacaan. 3. Peserta didik mampu menyatakan pendapat terkait nilai-nilai positif yang sebaiknya dia miliki berdasarkan bahan bacaan. 4. Peserta didik mampu membuat rencana tindakan lanjutan dalam penerapan nilai-nilai positif berdasarkan bahan bacaan. 5. Metode layanan yang digunakan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan khusus layanan bimbingan klasikal.

Mengetahui
Kepala UPT SMAN 3 Bantaeng

Bantaeng, 20 Januari 2022

Guru BK/ Konselor

Drs. A. KADIR HT
NIP. 19641231 198903 1 197

ROSMAWATI SYAM, S.Pd, M. Pd
NIP. 19850305 201111 2 001

MEDIA

BAHAN BACAAN

Biografi Thomas Alva Edison. Pada kesempatan kali ini kita akan membahas biografi ilmuwan dunia yaitu biografi Thomas Alva Edison. Thomas Alva Edison adalah tokoh yang memberi banyak sekali kontribusi bagi kehidupan di dunia ini. Ia banyak mengembangkan alat-alat yang dibutuhkan di dunia, salah satunya adalah benda yang ia temukan yakni bola lampu “terbitnya matahari di malam hari”. Penemuan lampu atau bola lampu oleh Thomas tersebut sebagai benda yang berperan penting pernah ditemukan dalam sejarah umat manusia. Sehingga berkat penampuan Thomas, manusia bisa beraktifitas di malam hari layaknya beraktifitas di siang hari. Thomas sendiri merupakan salah seorang penemu pertama yang telah menerapkan prinsip produksi massal dalam proses penemuan. Untuk mengetahui biografi Thomas Alva Edison selengkapnya. Simak ulasan berikut.

Thomas Alva Edison merupakan salah satu ilmuwan paling penting sepanjang sejarah ilmu pengetahuan. Namun, masa kecilnya, ia selalu mendapatkan nilai buruk saat di sekolahnya, hingga pada akhirnya ibunya memberhentikan Thomas dari sekolah dan mengajarnya sendiri di rumah karena sudah mendapat peringatan dari pihak sekolah bahwa Thomas adalah anak yang tak bisa belajar di sekolah. Ia termasuk murid yang sering sekali tertinggal pelajaran dengan teman-temannya. Di usia 12 tahun, Thomas Alva Edison kecil sudah mempunyai laboratorium kimia kecil. 1 tahun kemudian ia telah berhasil membuat telegraf dan di usia tersebut ia juga sudah bekerja sebagai penjual koran, gula – gula dan buah di kereta api selama beberapa tahun.

Di tahun 1861, Thomas memiliki ide untuk menerbitkan koran pertamanya di atas kereta api yang sangat berguna sekali untuk memenuhi kebutuhan orang akan informasi, korannya tersebut mengantongi US\$400 dalam sehari. Di tahun 1877, Thomas menemukan phonograph, di tahun inilah ia menyadari bahwasannya pentingnya sumber cahaya bagi kehidupan manusia, lalu ia menyibukkan diri dengan masalah yang saat itu menjadi perhatian bagi banyak peneliti lampu pijar. Oleh sebab itulah, Thomas mengerahkan semua tenaga dan waktunya juga menghabiskan sebanyak 40.000 dolar dalam waktu 2 tahun untuk percobaannya membuat lampu pijar.

Total ada sekitar 6.000 bahan yang sudah Thomas habiskan untuk membuat sebuah lampu pijar, sehingga akhirnya Thomas dikenal sebagai penemu lampu pertama, sebelum akhirnya temukan lampu pijar listrik pertama yang bisa menyala 40 jam pada tanggal 21 Oktober 1879. Tak hanya itu saja, di tahun yang sama Thomas juga menemukan sebuah proyektor untuk film-film kecil. Di tahun 1881, untuk yang pertama kalinya ia memasang lampu listrik di jalanan dan rumah-rumah sejauh 1 km di New York. Dan di tahun 1890, Thomas mendirikan perusahaan General Electric, pada akhirnya ia juga dikenal sebagai penemu listrik pertama untuk lampu listrik.

Bahan bacaan sebagai sumber utama bibliokonseling disadur dari internet:

<https://www.akupaham.com/biograf-i-thomas-alva-edison/>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA :
NIS :
KELAS :

PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD.
2. Kerjakanlah sesuai petunjuk.

SKKD

7. Pengembangan Pribadi

TUJUAN

1. Peserta didik mampu menguraikan urgensi berpikir kreatif (C4).
2. Peserta didik mampu menilai berpikir kreatif yang produktif (C5).
3. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku berpikir kreatif (A5).
4. Peserta didik mampu membangun berpikir kreatif yang produktif dalam dirinya (P5).

3. Bagian penting dari Pendekatan konseling REBT adalah teori kepribadian A-B-C. Teori ini mengacu pada tiga komponen pengalaman di mana seseorang dapat memastikan apakah sistem keyakinannya terdistorsi. A - *Activating event*, adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang. B - *Belief*, keyakinan seseorang tentang kebenaran peristiwa tersebut. C - *Consequence*, merupakan konsekuensi emosional sebagai akibat dari keyakinan seseorang terhadap suatu peristiwa.

Rekam urutan ABC dirimu pada dua situasi yang telah kamu alami di bawah ini. Bayangkan apa yang kamu rasakan jika hal tersebut terjadi dan tuliskan keyakinan (*consequence*) apa yang muncul di dalam dirimu dan konsekuensi apa yang mengikutinya.

A (*Adversity*) : Kamu dan teman kelompokmu membahas tentang suatu materi.

B (*Belief*) : Kamu mengemukakan pendapatmu, tetapi kamu justru diejek.

Tuliskan konsekuensi emosional sebagai akibat dari keyakinan anda terhadap peristiwa tersebut!

C (*Consequence*) :

4. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pengalaman pribadi anda.

a. Apakah kelebihan dan kekurangan anda dalam berpikir kreatif?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Bagaimana cara anda mengubah pandangan ketidakmampuan berpikir kreatif karena adanya masalah kecemasan dan keraguan menjadi mampu berpikir kreatif yang produktif?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- c. Bagaimana anda membangun berpikir kreatif yang produktif dalam diri?
.....
.....
- d. Buatlah kesimpulan langkah-langkah berpikir kreatif!
.....
.....
- e. Jelaskan alternatif terbaik untuk memecahkan masalah berpikir kreatif produktif!
.....
.....
- f. Bagaimanakah anda mengembangkan berpikir kreatif produktif?
.....
.....
- g. Rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya meningkatkan berpikir kreatif produktif?
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui
Guru BK/ Konselor

Bantaeng, 20 Januari 2022

Siswa/ Konseli

ROSMAWATI SYAM, S.Pd, M. Pd
NIP. 19850305 201111 2 001

NIS.

LEMBAR EVALUASI PROSES

Identitas

Nama siswa :

Kelas :

Nis :

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Saya memahami bahan bacaan Thomas Alfa Edison				
2	Saya aktif dan antusias dalam diskusi				
3	Sikap saya dalam menyatakan pendapat, mengajukan ide atau pertanyaan kreatif / berbobot.				
4	Saya menghargai pendapat teman.				
5	Saya antusias dalam mengerjakan LKPD				
6	Dinamika kelompok membantu saya mengentaskan masalah.				
7	Waktu yang digunakan sesuai dengan waktu yang tersedia.				
8	Media yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan.				
9	Materi yang disampaikan sesuai dengan tugas perkembangan peserta didik.				
SKOR					

Berilah tanda cek list (V) pada kolom yang tersedia

Rentang Nilai	Keterangan
4	Amat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Mengetahui
Guru BK/ Konselor

Bantaeng, 20 Januari 2022

Siswa/ Konseli

ROSMAWATI SYAM, S.Pd, M. Pd
NIP. 19850305 201111 2 001

NIS.

LEMBAR EVALUASI HASIL

Identitas

Nama siswa :

Kelas :

Nis :

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		4	3	2	1
1	Saya mampu menjelaskan nilai-nilai positif berdasarkan bahan bacaan.				
2	Saya mampu membandingkan kemampuan dalam berpikir kreatif produktif yang tepat dengan nilai-nilai positif berdasarkan bahan bacaan.				
3	Saya mampu membuat rencana tindakan lanjutan dalam penerapan nilai-nilai positif berdasarkan bahan bacaan.				
4	Saya mampu menyatakan pendapat terkait nilai-nilai positif yang sebaiknya saya miliki berdasarkan bahan bacaan.				
5	Bahan bacaan membantu saya dalam membuat keputusan langkah-langkah berpikir kreatif yang produktif.				
6	Saya dapat mengubah perilaku menjadi lebih berpikir kreatif.				
7	Saya dapat mengenal kelebihan dan kekurangan saya dalam membangun berpikir kreatif yang produktif yang tepat.				
8	Setelah mengikuti kegiatan ini, saya akan memanfaatkan pengetahuan berpikir kreatif yang produktif yang tepat sebagai dasar bertindak dan berperilaku.				
SKOR					

Berilah tanda chek list (V) pada kolom yang tersedia

Rentang Nilai	Keterangan
4	Amat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Mengetahui
Guru BK/ Konselor

Bantaeng, 20 Januari 2022

Siswa/ Konseli

ROSMAWATI SYAM, S.Pd, M. Pd
NIP. 19850305 201111 2 001

NIS.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
UPT SMA NEGERI 3 BANTAENG**

Alamat: Tanetea, Jl. Poros Bantaeng-Bulukumba, Desa Nipa-Nipa, Kec. Pajukukang, Kab. Bantaeng



**LEMBAR OBSERVASI EVALUASI PROSES
BIMBINGAN KLASIKAL**

Materi : **Berpikir Kreatif Produktif**
Hari/Tanggal : _____
Kelas : _____

Lembar ini merupakan lembar observasi evaluasi proses layanan bimbingan konseling yang dilakukan sendiri oleh guru BK dengan menjunjung tinggi asas kejujuran saat melakukan observasi guna mendapatkan data yang valid.

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATN	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik mengajukan ide atau pertanyaan kreatif		
2	Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru BK		
3	Peserta didik tampak ceria dan semangat dalam menerima layanan yang diberikan guru BK		
4	Selama layanan berlangsung peserta didik berkomunikasi secara lisan dengan penuh semangat		
5	Peserta didik antusias dalam menanggapi materi layanan		
6	Peserta didik sudah mamahami pentingnya berpikir kreatif produktif dalam kehidupan		
7	Peserta didik mampu menyebutkan perilaku yang mencerminkan berpikir kreatif produktif pada diri saya		

8	Peserta didik tahu apa kelemahan berpikir kreatif produktif pada diri saya		
9	Peserta didik dapat menyimpulkan manfaat mendapatkan layanan dengan topik berpikir kreatif produktif untuk diri saya sendiri		
10	Layanan yang diberikan telah merubah cara pandang peserta didik untuk berpikir kreatif produktif		

Keterangan Skoring :

1. Skor 1 untuk jawaban “Ya” dan Skor 0 untuk jawaban “Tidak”
2. Skor minimal yang dicapai adalah $0 \times 17 = 0$, dan skor tertinggi adalah $1 \times 17 = 17$
3. Kategori hasil
 - a. Sangat baik : 15-17
 - b. Baik : 11-14
 - c. Cukup : 7-10
 - d. Kurang : 0- 6